

ABSTRAK

Mira Mutiara. Inisiasi Tunas Temulawak (*Curcuma Xanthorrhiza* Roxb.) dengan Penambahan Berbagai Konsentrasi Kinetin Dan NAA Secara *In Vitro*. Di bawah bimbingan Liberty Chaidir dan Dikayani.

Temulawak (*Curcuma xanthorrhiza* Roxb.) merupakan tanaman yang dapat dimanfaatkan sebagai pewarna alami pada pengolahan makanan serta sebagai salah satu bahan untuk pembuatan jamu tradisional. Secara konvensional perbanyak tanaman temulawak melalui sambungan, okulasi, pencangkokan dan stek namun bibit yang dihasilkan memiliki tingkat proliferasi yang rentan terkena penyakit. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh interaksi konsentrasi kinetin dan NAA terhadap inisiasi tunas serta untuk mengetahui pengaruh pemberian konsentrasi kinetin dan NAA terhadap inisiasi tunas temulawak (*Curcuma xanthorrhiza* Roxb.) secara *in vitro*. Penelitian ini dilaksanakan di Laboratorium RHIN Biotechnology, Jl. Sekeloa Selatan No 10, Tegalega, Kota Bandung dari bulan Januari sampai Juli 2019. Metode yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan rancangan acak lengkap 2 faktorial dan analisis deskriptif. Faktor pertama yaitu kinetin 0 mg L⁻¹ (Kontrol), 3 mg L⁻¹, 5 mg L⁻¹ dan faktor kedua adalah NAA 0,5 mg L⁻¹, 1 mg L⁻¹, 1,5 mg L⁻¹ yang diulang sebanyak 3 kali. Hasil penelitian menunjukkan bahwa eksplan memberikan respon terhadap pemberian NAA dan Kinetin dengan konsentrasi yang berbeda yaitu waktu muncul tunas, jumlah tunas, tinggi tunas, waktu muncul akar, panjang akar, dan jumlah daun. Eksplan yang ditumbuhkan Konsentrasi kinetin terbaik yaitu kinetin 3 mg L⁻¹ dan NAA 1 mg L⁻¹.

Kata Kunci : *In Vitro*, Kinetin, NAA, Temulawak, Tunas.